

# MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI LINGKUNGAN ANAK USIA DINI

Ummidlatus Salamah\*, Fashi Hatul Lisaniyah\*\*, Maulidiyana Lailiyah\*\*\*

\* \*\* \*\*\*Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

---

## INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima: 29-10-2024

Disetujui: 31-10-2024

**Key word:**

Learning Management,  
Arabic Language, Early  
Childhood

**Kata kunci:**

Manajemen Pembelajaran,  
Bahasa Arab, Anak Usia Dini

---

## ABSTRAK

**Abstract:** This research discusses the management of Arabic language instruction at RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang, Tuban, aiming to understand the effectiveness of management approaches applied in introducing Arabic to early childhood students. Using a qualitative approach and field study methods, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The study findings indicate that the learning management process includes planning, organizing, implementation, and evaluation phases, designed to create a structured and enjoyable learning environment. In planning, selected materials are relevant and age-appropriate, while the organization and implementation stages focus on utilizing engaging media and interactive methods to attract children's interest. Evaluation is conducted through direct observation and worksheets to assess students' understanding of Arabic vocabulary. The study concludes that effective learning management at RA Nurul Jadid not only aids students in mastering Arabic basics but also holistically supports their cognitive and spiritual development.

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji manajemen pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang, Tuban, yang bertujuan untuk memahami efektivitas pendekatan manajemen yang diterapkan dalam memperkenalkan bahasa Arab kepada anak usia dini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi lapangan, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen pembelajaran meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan terstruktur. Dalam perencanaan, materi yang dipilih relevan dan sesuai dengan usia anak, sementara tahap pengorganisasian dan pelaksanaan berfokus pada penggunaan media dan metode interaktif yang menarik minat anak. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan lembar kerja untuk mengukur pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif di RA Nurul Jadid tidak hanya membantu siswa dalam menguasai dasar-dasar bahasa Arab, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan spiritual mereka secara holistik.

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran penting yang sangat luas, baik dalam ranah keagamaan, budaya, maupun pendidikan. Sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab merupakan kunci utama untuk memahami ajaran Islam secara mendalam, karena berbagai kitab suci, hadis, dan literatur keislaman lainnya ditulis dalam bahasa ini (Mahmud, 2018: 12). Penguasaan bahasa Arab membuka akses langsung pada sumber-sumber asli ajaran Islam, membantu umat Muslim memahami pesan yang autentik tanpa harus bergantung sepenuhnya pada terjemahan (Rahman, 2019:35). Selain itu, bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), menjadikannya penting dalam diplomasi global dan hubungan internasional, terutama di dunia Arab yang memiliki pengaruh signifikan dalam bidang politik dan ekonomi (Ali, 2020:52). Di bidang akademik, penguasaan bahasa Arab memungkinkan akses ke karya-karya klasik yang berisi pengetahuan dalam filsafat, kedokteran, astronomi, dan berbagai ilmu lainnya yang turut membentuk peradaban manusia (Hadi, 2017:18). Maka, mempelajari bahasa Arab tidak hanya memperkaya aspek spiritual, tetapi juga memberikan wawasan budaya dan keilmuan yang lebih luas.

Bahasa Arab penting diperkenalkan kepada anak usia dini karena dapat membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan spiritual, kognitif, dan linguistik mereka (Hidayat, 2018:22). Mengenalkan bahasa Arab sejak dini mempermudah anak dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, doa, serta nilai-nilai Islam, sehingga mendukung pembentukan karakter dan kecintaan pada agamanya (Nashir, 2019:29). Selain itu, belajar bahasa Arab di usia dini membantu melatih daya ingat, pemahaman pola bahasa, serta kemampuan analitis yang akan berguna di masa mendatang (Munir, 2020:47). Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar bahasa kedua sejak dini cenderung memiliki keterampilan kognitif dan multitasking yang lebih baik (Putri, 2017:31). Pengenalan bahasa Arab juga membuka wawasan budaya dan menghargai keberagaman, membentuk anak yang toleran dan memiliki rasa hormat terhadap budaya dan bahasa lain (Yusuf, 2016:16). Dengan pengajaran yang menyenangkan, belajar bahasa Arab di usia dini dapat menjadi pengalaman berharga yang bermanfaat untuk kehidupan mereka di masa depan.

Manajemen pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak (Sari, 2018:40). Dengan manajemen yang baik, pembelajaran bahasa Arab dapat dirancang agar sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung aktif dan penuh rasa ingin tahu (Halimah, 2020:53). Pengaturan materi, metode, dan media pembelajaran yang tepat memungkinkan anak untuk belajar bahasa Arab melalui kegiatan interaktif seperti permainan bahasa, lagu, cerita, dan aktivitas berbasis gerakan, yang dapat meningkatkan minat dan daya ingat mereka (Zain, 2019:21). Selain itu, manajemen pembelajaran yang terstruktur membantu pendidik dalam memantau perkembangan bahasa anak, mengidentifikasi kesulitan yang mungkin dihadapi, serta memberikan pendekatan yang personal agar setiap anak dapat belajar dengan optimal (Jamal, 2021:60). Dengan demikian, manajemen pembelajaran bahasa Arab yang baik tidak hanya mempermudah anak dalam menguasai dasar-dasar bahasa, tetapi juga membangun fondasi kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab, baik dalam konteks ibadah maupun komunikasi dasar (Ibrahim, 2017:37).

Manajemen pembelajaran bahasa Arab adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar bahasa Arab yang efektif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Teori ini menekankan pentingnya pendekatan terintegrasi yang mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan metode pengajaran yang sesuai, dan pengaturan sumber daya yang efektif (Susanto, 2017):24. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, manajemen yang baik mencakup pemilihan bahan ajar yang kontekstual, penggunaan media interaktif, serta penyesuaian strategi mengajar yang mengakomodasi perbedaan

individu siswa. Dengan manajemen yang tepat, proses pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat siswa, mengurangi kesulitan belajar, dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Arifin & Zahra, 2019:46). Evaluasi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab juga memainkan peran penting, karena dapat memberikan umpan balik langsung kepada pendidik untuk perbaikan berkelanjutan serta untuk memahami sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran (Nugraha, 2020:55).

RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang adalah salah satu lembaga yang mendukung pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Dengan adanya manajemen pembelajaran bahasa Arab yang baik, Raudlatul Athfal Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang Tuban mampu merancang pembelajaran bahasa Arab yang terstruktur dan menarik bagi anak-anak. Pembelajaran bahasa Arab dapat diterapkan sejak dini melalui kegiatan yang interaktif, pembiasaan yang konsisten, serta materi pembelajaran yang disesuaikan dengan usia dan lingkungan anak. Manajemen pembelajaran yang tepat memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau perkembangan bahasa setiap anak dan menyesuaikan metode pengajaran yang paling efektif, sehingga anak-anak bisa belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Manajemen pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan Anak Usia Dini”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan yang dilakukan di lingkungan pendidikan Nurul Jadid, Sembungrejo, Plumpang, Tuban. Sumber data utama berasal dari guru, kepala sekolah, dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai praktik pendidikan di tempat tersebut (Moleong, 2017). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang dinamika pembelajaran yang terjadi di Nurul Jadid (Miles & Huberman, 1994).

Teknik validasi data penelitian di RA Nurul Jadid Sembungrejo dilakukan menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Pada triangulasi sumber, data yang diperoleh dari berbagai pihak seperti guru, kepala sekolah, dan siswa dibandingkan untuk memastikan konsistensi informasi mengenai praktik dan manajemen pembelajaran bahasa Arab. Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui variasi teknik ini, data dapat diperiksa silang, di mana hasil wawancara misalnya, dikonfirmasi dengan hasil observasi atau bukti dokumentasi. Triangulasi waktu dilaksanakan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda, baik pagi, siang, maupun menjelang sore, untuk menangkap perbedaan situasi dan respons yang mungkin muncul sepanjang hari. Dengan penerapan ketiga triangulasi ini, validitas data dalam penelitian di RA Nurul Jadid dapat ditingkatkan, memberikan keyakinan bahwa hasil penelitian yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya dari proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut.

## HASIL

Berikut adalah analisis dalam bentuk paragraf yang mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait manajemen pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang, dengan fokus pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tanggal 9

Oktober 2024, observasi dilakukan dari pukul 09:00 hingga 11:30 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan senam pagi yang dipimpin oleh guru, di mana anak-anak menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi. Setelah itu, mereka masuk kelas dan mengucapkan doa bersama, menciptakan suasana yang positif sebelum pembelajaran dimulai. Dalam kegiatan bermain estafet bola, anak-anak terbagi dalam kelompok dan aktif berinteraksi, melatih keterampilan motorik serta kerja sama. Selanjutnya, kegiatan literasi yang berfokus pada nama-nama keluarga dalam bahasa Arab dilakukan dengan baik, menunjukkan ketertarikan siswa terhadap kosakata baru. Setelah waktu istirahat, kegiatan sentra yang mencakup balok hijaiyah, bangun geometri, dan magic straw memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berkreasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kegiatan diakhiri dengan sesi recalling kosakata dan doa penutup.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, diketahui bahwa fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah menciptakan materi yang relevan dan menarik sesuai dengan minat anak. Guru juga menyatakan bahwa mereka mengatur kegiatan pembelajaran secara bervariasi dan interaktif untuk menjaga keterlibatan siswa, meskipun perhatian anak-anak sering kali mudah teralihkan. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui lembar kerja dan observasi langsung, yang membantu guru memahami perkembangan siswa.

Wawancara dengan kepala sekolah, Siti Khotimah, S.Pd.I menyatakan  
*"dalam perencanaan fokus utama kami adalah membuat materi yang relevan dan menarik untuk anak-anak. Kami selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka."*

*"Kami merancang kegiatan yang bervariasi dan interaktif, termasuk permainan, literasi, dan kegiatan sentra. Ini membantu menjaga minat dan keterlibatan siswa."*

*"Tantangan terbesar adalah perhatian anak-anak yang terkadang mudah teralihkan. Namun, dengan metode yang menarik, kami dapat mengatasinya."*

*"Kami menggunakan lembar kerja dan observasi langsung selama kegiatan. Ini membantu kami memahami perkembangan dan kesulitan masing-masing siswa."*

Dokumentasi menunjukkan bahwa materi pembelajaran mencakup nama anggota keluarga dalam bahasa Arab, disusun dalam tabel dan gambar untuk kemudahan pemahaman. Lembar kerja siswa yang berisi gambar anggota keluarga tanpa tulisan dalam bahasa Arab meminta siswa untuk menggantung nama-nama anggota keluarga dan menempelkannya, yang menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang baik terhadap materi. Media pembelajaran yang digunakan, seperti nyanyian, buku tulis, balok hijaiyah, dan alat peraga lainnya, turut mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang dilakukan dengan baik melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang interaktif, dan evaluasi yang berkelanjutan. Kegiatan yang beragam dan media pembelajaran yang menarik sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab, membuat anak-anak tidak hanya belajar bahasa tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan lainnya.

## PEMBAHASAN

Berikut adalah analisis tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang, yang terdiri dari serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan data yang telah disediakan.

## 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid. Rencana pembelajaran dimulai dengan pemilihan materi yang relevan, yaitu tentang nama keluarga dalam bahasa Arab. Materi ini dipilih berdasarkan kebutuhan siswa dan relevansinya dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan buku ajar "Nilai Agama Moral dan Budi Pekerti" yang diterbitkan IGRA Tuban menunjukkan bahwa guru melakukan seleksi materi dengan baik, menggunakan buku tersebut hanya saat sesuai dengan topik yang telah direncanakan. Hal ini mencerminkan fleksibilitas dalam perencanaan yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Sari, 2018).

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian terlihat dari susunan kegiatan yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Kegiatan dimulai dengan masuk kelas dan berdoa, yang membangun disiplin dan lingkungan religius. Setelah itu, kegiatan senam dan permainan seperti estafet bola membantu mengembangkan keterampilan fisik serta meningkatkan interaksi sosial di antara siswa. Kegiatan literasi yang difokuskan pada materi bahasa Arab tentang keluarga, diikuti oleh kegiatan sentra yang melibatkan berbagai media (balok hijaiyah, huruf lepas, magic straw, dll.), menunjukkan upaya pengorganisasian yang baik untuk menciptakan pembelajaran yang terintegrasi (Munir, 2020).

## 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid dilakukan dengan pendekatan yang sangat interaktif. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan bermain dan praktik langsung, anak-anak tidak hanya belajar kosakata baru tetapi juga berlatih menggunakan bahasa Arab dalam konteks yang menyenangkan. Kegiatan sentra, di mana siswa menggunakan media seperti balok hijaiyah dan gunting tempel untuk belajar tentang anggota keluarga, mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Aktivitas ini mendukung pengembangan kreativitas serta kemampuan motorik halus mereka (Ibrahim, 2017). Kegiatan recalling di akhir sesi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mereview apa yang telah mereka pelajari, memperkuat ingatan mereka tentang kosakata yang baru saja dipelajari.

## 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penting dalam manajemen pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Di RA Nurul Jadid, evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan. Penggunaan lembar kerja siswa yang meminta mereka untuk menggunting dan menempel nama anggota keluarga dalam bahasa Arab memberikan cara yang menarik untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi. Dengan cara ini, guru dapat melihat keterampilan motorik halus siswa serta kemampuannya dalam mengenali dan menggunakan kosakata bahasa Arab (Zain, 2019). Selain itu, umpan balik dari hasil evaluasi ini bisa digunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran di masa mendatang.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang mencerminkan proses yang komprehensif dan terstruktur. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang interaktif, dan evaluasi yang berkelanjutan, pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan efektif dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang menarik, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Nurul Jadid Sembungrejo Plumpang, manajemen pembelajaran bahasa Arab di tingkat anak usia dini sangat mendukung pengembangan kemampuan bahasa serta keterampilan sosial dan kognitif anak secara menyeluruh. Dengan pendekatan manajemen yang terstruktur, pembelajaran di RA ini dirancang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi. Perencanaan dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan anak, seperti mengenalkan kosakata bahasa Arab tentang nama keluarga, yang relevan dengan konteks keseharian mereka. Pengorganisasian kegiatan menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, dengan kegiatan fisik seperti senam dan permainan, serta kegiatan literasi dan sentra yang menarik. Setiap kegiatan terstruktur ini bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik dan sosial siswa, sekaligus memperkenalkan mereka pada kosakata dan budaya Islam dengan cara yang menyenangkan.

Dalam pelaksanaan, pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid sangat interaktif, menggunakan media dan aktivitas yang mendorong anak untuk belajar sambil bermain. Kegiatan-kegiatan seperti recalling kosakata dan tugas lembar kerja membantu siswa mengingat dan memahami kosakata baru secara efektif. Proses evaluasi menggunakan observasi langsung dan lembar kerja untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, manajemen pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Jadid tidak hanya mendukung pembelajaran bahasa, tetapi juga memberikan pengalaman yang memperkuat minat anak terhadap budaya dan agama mereka, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif dan spiritual yang holistik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z., & Zahra, N. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Efektif untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Cendekia Nusantara.
- Nugraha, R. (2020). *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Susanto, H. (2017). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Asing Berbasis Kontekstual*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, M. (2020). *Bahasa Arab dalam Hubungan Internasional: Diplomasi dan Komunikasi Global*. Jakarta: PT Pustaka Bangsa.
- Hadi, I. (2017). *Kontribusi Bahasa Arab dalam Peradaban Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud, A. (2018). *Bahasa Arab dan Pemahaman Al-Qur'an: Dasar-Dasar Ilmu Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Iman.

- Rahman, F. (2019). *Urgensi Penguasaan Bahasa Arab bagi Muslim*. Jakarta: Penerbit Cahaya Islam.
- Hidayat, A. (2018). *Peran Bahasa Arab dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Pendidikan.
- Munir, R. (2020). *Bahasa Arab dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Citra Insani.
- Nashir, I. (2019). *Bahasa Arab dalam Pendidikan Karakter Islami*. Bandung: Pustaka Al-Huda.
- Putri, S. (2017). *Manfaat Pembelajaran Bahasa Kedua bagi Anak*. Surabaya: Mitra Ilmu.
- Yusuf, M. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Multikulturalisme Anak*. Malang: Penerbit Kurnia.
- Halimah, L. (2020). *Strategi Manajemen Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Ibrahim, A. (2017). *Pendidikan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jamal, M. (2021). *Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2018). *Manajemen Pembelajaran yang Efektif untuk Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Mitra Cendekia.
- Zain, R. (2019). *Pembelajaran Interaktif dalam Bahasa Arab untuk Anak*. Surabaya: Penerbit Edukasi.